

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan akan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan ataupun perbedaan didalam objek yang akan diteliti.

1. **Hutagalung & Sudjiman (2022)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap minat dari mahasiswa untuk berkarier di bidang Akuntan Publik pada mahasiswa peminatan audit di Universitas Advent Indonesia (UNAI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertimbangan pasar kerja, pengetahuan akuntansi, persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi secara simultan variable dependen dalam penelitian ini adalah minat karier mahasiswa di bidang akuntan publik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 mahasiswa, lokasi penelitian ini adalah di Universitas Advent Indonesia. Peneliti menggunakan media kuisisioner pada *googleform* untuk mendapatkan data mahasiswa peminat audit. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mengolah jawaban dari responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini

adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarier di bidang Akuntan Publik.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variable independen menggunakan pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan media kuisioner.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan sampel sebanyak 76 mahasiswa di Universitas Advent Indonesia, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Surabaya.
- b. Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2022, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2023
- c. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan sampel responden.
- d. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

2. Fredy et al.(2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari faktor-faktor seperti penghargaan finansial, kondisi lingkungan kerja, nilai-nilai sosial,

dan pencapaian akademik terhadap keputusan mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Variabel independen adalah pemilihan karier, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan prestasi akademik. Variabel dependen adalah profesi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila, pengambilan sampel menggunakan kriteria atau *purposive sampling* salah satunya adalah mahasiswa S1 program studi akuntansi yang telah menyelesaikan dan lulus mata kuliah auditing I dan II. Peneliti menggunakan kuisioner sebagai media untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan penghargaan finansial
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan media kuisioner.
- c. Pengambilan data sampel menggunakan kriteria atau *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pemilihan karier, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai

sosial, dan prestasi akademik, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan sampel 57 mahasiswa di Universitas Pancasila dan peneliti yang sekarang menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Surabaya.
- c. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2020, sedangkan penelitian sekarang yaitu pada tahun 2023

3. Ayu Puspitasari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam program studi akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Variabel independen yaitu pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan variabel dependen minat mahasiswa berkarier di bidang akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner, sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Alat uji menggunakan software IBM SPSS *Statistic*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karier di bidang akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Peneliti saat ini melakukan pengujian hipotesis untuk memeriksa beberapa variabel independen terhadap variabel dependennya, sebanding dengan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
- b. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya sama dengan yang digunakan dalam penelitian saat ini, yaitu melalui penggunaan kuisioner.
- c. Variabel independen menggunakan pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial
- d. Penerapan teknik Purposive Sampling sebagai pemilihan kriteria responden
- e. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan software SPSS

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Peneliti terdahulu hanya menggunakan sampel penelitian mahasiswa program studi Akuntansi di Univeristas Bahayangkara Surabaya, sedangkan pada peneltian saat ini menggunakan sampel dari mahasiwa jurusan S1 Akuntandi di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Surabaya
- b. Periode penelitian yaitu pada tahun 2002, sedangkan dalam penelitian sekarang yaitu tahun 2023
- c. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

4. Devianti (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung). Variabel independen adalah pengetahuan akuntansi, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional. Variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data primer melalui pengisian kuesioner oleh 68 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2019 dari Program Studi Akuntansi Syariah di UIN Raden Intan Lampung. Sampel responden dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Persamaan dalam penelitian sekarang dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Media untuk pengumpulan data menggunakan kuisisioner untuk pengumpulan data.
- b. Variabel independen yaitu variabel pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja.
- c. Teknik pemilihan sampel menggunakan kriteria atau *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu

- a. Terdapat beberapa perbedaan dalam variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan pengakuan professional, dan pelatihan professional sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan pengetahuan akuntansi dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen.
- b. Sampel penelitian menggunakan 68 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di UIN Raden Intan Lampung
- c. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

5. Safitri & Srimindarti (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan menguji dampak faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam bidang akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel independen adalah minat mahasiswa, gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa akuntansi dari angkatan 2018-2020. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan media kuisisioner sebagai media pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan software SPSS sebagai media pengolahan data secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menjalani karier sebagai akuntan publik, sementara faktor gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih menjadi akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen yang digunakan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan media kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Sampel penelitian dari peneliti terdahulu yaitu menggunakan mahasiswa akuntansi di Universitas Stikubank Semarang angkatan 2018 – 2020, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Dan Swasta Yang Ada di Kota Surabaya
- b. Terdapat perbedaan dari variable; independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, peneliti terdahulu menggunakan variabel minat dan gender sedangkan penelitian sekarang menggunakan pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen dalam penelitian sekarang.
- c. Periode penelitian terdahulu tahun 2022 dan penelitian sekarang adalah 2023

d. Pengujian menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data.

6. Ariyani & Jaeni (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi minat memilih karier menjadi akuntan publik. Variabel independen yaitu lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan variabel dependen yaitu minat pemilihan karier menjadi akuntan publik. Sampel menggunakan 100 responden yang terdiri dari 12 laki-laki dan 88 perempuan mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Semarang khususnya pada UNISBANK, UNISSULA, UDINUS , dan POLINES yang sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, Praktikum Audit. Alat uji menggunakan aplikasi SPSS, dengan teknik pengambilan data menggunakan media kuisisioner. Hasil penelitian ini bahwa lingkungan kerja, imbalan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Media pengumpulan data menggunakan media kuisisioner baik dari peneliti terdahulu maupun peneliti sekarang
- b. Pada penelitian dan sekarang sama-sama menerapkan kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan data yang akan di ambil

- c. Variabel independen penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Perbedaanya yaitu variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel kriteria kerja, nilai-nilai sosial dan pelatihan professional sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan pengetahuan akuntan, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel indepen.
- b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu karier menjadi akuntan publik sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan profesi auditor sebagai variabel dependen
- c. Sampel penelitian terdahulu menggunakan 100 responden yang terdiri dari 12 laki-laki dan 88 perempuan mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Semarang khususnya pada UNISBANK, UNISSULA, UDINUS , dan POLINES, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Dan Swasta Yang Ada Di Kota Surabaya
- d. Periode penelitian terdahulu adalah tahun 2022 sedangkan penelitian sekarang yaitu tahun 2023
- e. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

7. Puspitasari et al. (2021)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarierti bidang akuntan publik. Variabel independen yaitu persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial. Variabel dependen adalah minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarier di bidang akuntan publik. Penelitian ini menggunakan analisis pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan media kuisiner sebagai teknik untuk pengumpulan data. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 140 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Penghargaan Finansial (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berkarier di Bidang Akuntan Publik (Y).

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial.
- b. Media pengambilan data menggunakan media kuisiner sebagai teknik pengambilan data.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Dalam penelitian terdahulu menerapkan kriteria *non probability sampling* atau sampling tak jenuh sebagai kriteria pemilihan sampel ,

sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai kriteria untuk pemilihan sampel

- b. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu mengangkat topic tentang karier di bidang akuntan public sedangkan topic pada penelitian sekarang yaitu profesi auditor.
- c. Periode penelitian terdahulu adalah tahun 2021 sedangkan pada penelitian sekarang adalah tahun 2023
- d. Sampel penelitian yaitu Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Tahun Angkatan 2016, sedangkan dalam peneliti sekarang menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Surabaya
- e. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

8. Afdatil et al. (2021)

Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk menguji apakah persepsi penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Variabel independen yaitu penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi. Variabel dependen yaitu pemilihan profesi akuntan publik. Samepk dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi

universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta. Media pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap pemilihan profesi akuntan publik. Nilai-nilai sosial, tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan public. Sedangkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi akuntan publik dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Peneliti sekarang melakukan pengujian hipotesis dengan referensi kepada peneliti terdahulu untuk menganalisis dampak beberapa variabel independen terhadap variabel dependennya
- b. Variabel independen menggunakan variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Teknik pengambilan sampel dalam peneliti terdahulu menggunakan kriteria teknik *snowball sampling*, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai kriteria untuk pemilihan sampel.
- b. Sampel dalam peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang , dimana pada peneliti terdahulu menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Yogyakarta, sedangkan dalam peneliti sekarang menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Surabaya

- c. Variabel independen yang digunakan yaitu nilai-nilai sosial
- d. Periode penelitian terdahulu adalah tahun 2021 sedangkan pada penelitian sekarang adalah tahun 2023
- e. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik

9. Harianti (2017)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris tentang sejauh mana pengaruh penghargaan finansial , pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik. Variabel independen yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga. Variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik. Sampel menggunakan 164 orang dengan teknik pengumpulan data menggunakan media kuisioner. Analisa data secara statistik dengan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan public dan lingkungan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dengan minat menjadi akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja
- b. Teknik pemilihan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik untuk pemilihan kriteria responden.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Terdapat perbedaan dalam variabel independen, pada peneliti terdahulu menggunakan variabel lingkungan kerja sebagai variabel independen sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen
- b. Studi empiri pada peneliti terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang dimana pada penelitian terdahulu menggunakan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Yang Ada Di Kota Surabaya
- c. Periode penelitian terdahulu adalah 2020 sedangkan pada penelitian sekarang adalah tahun 2023
- d. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

10. Dananjaya & Rasmini (2019)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional dan personalitas terhadap

minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier. Variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan personalitas. Variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karier. Populasi sebesar 217 orang responden dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 182 responden Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, pemilihan data melalui *teknik purposive sampling*. Kuisioner merupakan media yang digunakan untuk pengambilan data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional serta personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karier.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja.
- b. Pengujian hipotesis dalam peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependennya.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Partisipasi atau sampel yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki perbedaan dimana pada peneliti terdahulu menggunakan sampel sebanyak 182 responden Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sedangkan dalam

penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi dan swasta di Kota Surabaya

- b. Variabel independen dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel pelatihan profesional dan personalitas sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan personalitas sebagai variabel independen.
- c. Periode penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu tahun 2023
- d. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

11. Elfiswandi et al. (2019)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel independen nilai intrinsik, gender, parental influence, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, pengetahuan uu no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Variabel dependen minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden, mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang, pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri (Universitas Putra Indonesia "YTPK" Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas, dan Universitas Negeri Padang), media pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai

intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan gender, parental influence, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. variabel independen menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja.
- b. Teknik pengambilan data responden menggunakan media kuisioner dengan menerapkan teknik purposive sampling sebagai kriteria pemilihan responden.
- c. Populasi menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Padang

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- a. Variabel independen dalam penelitian terdahulu yaitu nilai intrinsik, gender, parental influence, persepsi mahasiswa dan pengetahuan akuntansi sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen.
- b. Alat uji menggunakan software PLS sebagai media pengolahan data secara statistik.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hutagalung & Sudjiman(2022)	Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarier di Bidang Akuntan Publik	Pertimbangan pasar kerja, pengetahuan akuntansi, persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi secara simultan	76 mahasiswa di Universitas Advent Indonesia	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perepsi terhadap pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarier di bidang Akuntan Publik.
2.	Fredy et al.(2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1	Pemilihan karier, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial,	Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeritas	Analisis statistik deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan lingkungan

		Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)	dan prestasi akademik.	Pancasila		kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik.
3.	Ayu Puspitasari (2020)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Akuntan Publik	Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, pengehargaan finansial dan variabel dependen minat mahasiswa berkarier di bidang akuntan publik	sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karier di bidang akuntan publik.
4.	Devianti(2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi	mahasiswa angkatan 2019 dari Program Studi Akuntansi Syariah di UIN Raden	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh

		Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	Terhadap Profesi Akuntan Publik	Intan Lampung.		terhadap minat karier mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
5.	Safitri & Srimindarti(2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	Minat mahasiswa, gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa akuntansi dari angkatan 2018-2020.	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam

						menjalani karier sebagai akuntan publik, sementara faktor gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih menjadi akuntan publik.
6.	Ariyani & Jaeni(2022)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan variabel dependen yaitu minat pemilihan karier menjadi akuntan publik.	Sampel menggunakan 100 responden yang terdiri dari 12 laki-laki dan 88 perempuan mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Semarang	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini bahwa lingkungan kerja, imbalan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasr tenaga kerja dan pelatihan professional berpengaruh terhadap minat terhadap pilihan karier mahasiswa

						akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
7.	Puspitasari et al.(2021)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier di Bidang Akuntan Publik	persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial.	Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 140 responden.	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Penghargaan Finansial (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berkarier di Bidang Akuntan Publik (Y).
8.	Afdatil et al., (2021)	PENGARUH Persepsi Penghargaan Finansial, NilaiNilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap	penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi.	Sampel dalam penelitian ini yaitu 80 mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi	analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh

		Pemilihan Profesi Akuntan Publik. Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Variabel dependen yaitu pemilihan profesi akuntan publik	universitas sarjanawiyata taman siswa Yogyakarta		negatif terhadap pemilihan profesi akuntan publik. Nilai-nilai sosial, tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan public. Sedangkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi akuntan publik dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik.
9.	Harianti(2017)	Pengaruh Penghargaan Finansial,	penghargaan finansial,	Sampel menggunakan	analisis regresi	Hasil penelitian ini

		Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik	pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga.	164 orang	berganda	menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan public dan lingkungan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dengan minat menjadi akuntan publik.
10.	Dananjaya & Rasmini(2019)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Kari	pertimbangan pasar kerja, pelatihan professional dan personalitas.	sebanyak 182 responden Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,	analisis regresi linier berganda	Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pertimbangan pasar kerja,

						pelatihan profesional serta personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karier. Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu
11.	Elfiswandi et al.(2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)	nilai intrinsik, gender, parental influence, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, pengetahuan uu no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik	Sampel dalam penellitin ini yaitu sebanyak 100 responden, mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang, pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri (Universitas	regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai

				Putra Indonesia “YTPK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas, dan Universitas Negeri Padang)	akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan gender, parental influence, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
--	--	--	--	--	---

Tabel 2.2
Matriks *Research Gap*

No	Peneliti	Tahun	Pengetahuan Akuntansi	Penghargaan Finansial	Pertimbangan pasar kerja
1	Hutagalung & Sudjiman(2022)	2022	BP		BP
2	Fredy et al.(2020)	2020		TB	
3	Ayu Puspitasari(2020)	2020	BP	BP	
4	Devianti(2023)	2023	BP		TB
5	Safitri & Srimindarti, (2022)	2022		BP	BP
6	Ariyani & Jaeni(2022)	2022		BP	Bp
7	Puspitasari et al.(2021)	2021	BP	BP	
8	Afdatil et al.(2021)	2021	TB	BN	BP
9	Harianti(2017)	2017		BP	BP
10	Dananjaya & Rasmini (2019)	2019			BP
11	Elfiswandi et al.,(2019)	2019			BP

Sumber : diolah

Keterangan :

BP : Berpengaruh Positif

BN : Berpengaruh Negatif

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah *Expectancy theory* (teori harapan) yang dikemukakan oleh Victor H. Motivasi sebagai penjelasan atas pilihan yang dibuat oleh organisme di antara berbagai respons sukarela yang berbeda (H.Vrom, 1964). Meskipun beberapa perilaku, khususnya yang tidak berada di bawah kendali sukarela, didefinisikan sebagai tidak termotivasi, perilaku tersebut mungkin hanya merupakan sebagian kecil dari keseluruhan perilaku manusia dewasa. Masuk akal untuk berasumsi bahwa sebagian besar perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam pekerjaannya serta perilaku mereka di "pasar kerja" bersifat sukarela, dan akibatnya termotivasi (H.Vrom, 1964 : 9). Motivasi adalah suatu proses yang terkendali oleh individu, di mana individu membuat keputusan berdasarkan penilaian sejauh mana hasil yang diharapkan dari suatu tindakan akan membawa mereka menuju hasil yang diinginkan. Keyakinan sementara tentang kemungkinan hasil dari tindakan tertentu didefinisikan sebagai harapan (H.Vrom, 1964 : 17).

Teori ini menyoroti dampaknya pada minat dalam menjalani pemilihan jalur karier oleh mahasiswa di bidang akuntansi dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap karier yang sesuai dengan keinginan mereka. Mahasiswa yang memiliki harapan positif terhadap jalur karier tersebut, dapat mencapai hal tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.

2.2.2 Teori Motivasi Maslow

Abraham Harold Maslow memperkenalkan Teori Hirarki Kebutuhan pada tahun 1943 melalui makalah yang berjudul *A Theory of Human Motivation* (Maslow, 1987). Dalam hierarki kebutuhan manusia, terdapat komponen yang disebut sebagai kebutuhan kognitif (*Cognitive Needs*). Kebutuhan kognitif mencakup dorongan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keingintahuan, eksplorasi, makna, dan prediktabilitas (Maslow, 1987 : 150).

Pengetahuan menjadi prasyarat untuk mengaktualisasikan diri karena tingkat pengetahuan sangat penting untuk motivasi pengembangan potensi dan perencanaan hidup. Ketika individu mengetahui dengan pasti petunjuk dimana aktualisasi diri ditemukan, maka akan membantu munculnya motivasi. Maslow, (1987 : 51) disebut aktualisasi diri, merupakan salah satu aspek penting teorinya tentang motivasi pada manusia. Maslow juga melukiskan kebutuhan ini sebagai “hasrat untuk makin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya”.

2.2.3 Auditor

A. Profesi Auditor

Menurut Mulyadi, (2017 :8) “Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik,

audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut”.Sedangkan pendapat Arens et al (2017:4) “Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten, independen dan berintegritas”.

Auditor sebagai pihak pemberi jasa audit kepada entitas yang diaudit untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka bersih dari kesalahan.(Mulyadi, 2017:1), dapat disimpulkan bahwa seorang auditor adalah seorang dengan profesi yang telah memperoleh keterampilan dan pelatihan teknis yang memadai untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

B. Jenis – jenis auditor :

Menurut Koerniawan, (2021:35) tipe atau jenis auditor yaitu :

1. Auditor Independen

Seorang auditor independen adalah seorang profesional audit yang menyediakan layanan audit kepada masyarakat umum, khususnya dalam audit laporan keuangan yang disusun oleh klien mereka. Audit ini bertujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengandalkan informasi keuangan, seperti kreditor, investor, calon

kreditur, calon investor, dan entitas pemerintah, terutama instansi pajak. Untuk menjadi seorang auditor independen, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu. Auditor independen harus memiliki gelar sarjana di bidang akuntansi dari fakultas ekonomi atau setara, memiliki sertifikasi akuntan yang diakui oleh Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan, dan mendapatkan izin praktik dari Menteri Keuangan. Auditor independen menerima bayaran dari klien mereka atas jasa audit yang mereka berikan, namun mereka harus menjaga independensi dan tidak bersikap bias terhadap klien mereka. Pihak yang menggunakan layanan auditor independen terutamanya adalah pihak di luar klien. Oleh karena itu, menjaga independensi saat menjalankan tugasnya adalah prinsip yang sangat penting, meskipun mereka dibayar oleh klien mereka untuk layanan tersebut.

2. Auditor Pemerintahan

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta

instansi pajak. BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Auditor yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan audit atas laporan keuangan instansi pemerintahan, proyek-proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), proyek pemerintah, dan perusahaan-perusahaan swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar di dalamnya.

3. Auditor Internal

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, dan menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

2.2.4 Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pelaporan di mana semua sumber dana dan penerimaan dalam suatu organisasi harus didokumentasikan dengan cermat dan disusun dalam laporan (Fitriastuti & Mustika sari, 2017:1). Pengetahuan dalam bidang akuntansi adalah pemahaman mengenai sistem informasi yang digunakan untuk menyusun laporan mengenai aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pengetahuan Akuntansi adalah mata pelajaran

yang diajarkan dalam program sarjana (S1) Akuntansi. Hal ini sangat esensial bagi semua auditor, terutama jika mereka berkecimpung dalam bidang akuntansi dan audit, karena kedua jenis pengetahuan ini merupakan dasar yang krusial yang diperlukan selama menjalankan pekerjaan sebagai seorang akuntan, terutama dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan klien. Memiliki Pengetahuan Akuntansi adalah hal yang fundamental dan menjadi pondasi penting dalam membangun karier yang relevan dengan bidang akuntansi.

Pengetahuan Akuntansi bisa diukur dengan indikator yang dapat diadopsi melalui penelitian terdahulu. Devianti(2023) , menggunakan indikator IPK ,Pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural., sedangkan Hutagalung & Sudjiman, (2022)menggunakan indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural sebagai indikator penilaian pada variabel pengetahuan akuntansi.

2.2.5 Penghargaan Finansial

Salah satu dari tujuan utama dalam bekerja adalah untuk mendapatkan pendapatan atau yang sering disebut sebagai ganti rugi, selain dari tujuan-tujuan lainnya. Menurut Mulyadi, (2017 : 363)Penghargaan diartikan sebagai instrumen pengendalian yang signifikan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendorong individu mencapai tujuan perusahaan (daripada tujuan individu mereka) dengan mengikuti perilaku yang sesuai dengan harapan perusahaan (bukan perilaku yang sesuai dengan preferensi pribadi).Penghargaan dirancang untuk memusatkan perhatian seseorang untuk bisa merealisasikan tujuan dari entitas atau organisasi. Penghargaan harus diberikan pada waktu yang sesuai, jika tidak penghargaan akan kehilangan dampak sebagai motivator dengan hal ini dapat meningkatkan motivasi

untuk terus belajar(Mulyadi, 2017:370). Bagi perusahaan, memberikan kompensasi yang sesuai adalah suatu keharusan. Besar penghargaan berupa kompensasi telah ditetapkan dan dipahami sebelumnya, sehingga karyawan memiliki kejelasan mengenai jumlah kompensasi yang akan mereka terima(Ayu Puspitasari ,2020).

Pertimbangan dalam pemilihan karier dapat dipengaruhi oleh pendapatan atau penghargaan finansial. Penghargaan finansial/gaji yang gaji awal yang lebih tinggi, kenaikan gaji yang cepat, serta jaminan masa depan karena hal itu dapat mempengaruhi pertimbangan seseorang dalam menentukan pemilihan karier. Penghargaan finansial dapat diukur menggunakan indikator penilaian yang bisa diadopsi melalui penelitian terdahulu seperti indikator penilaian oleh Astasari,(2018) indikator yang digunakan adalah besarnya gaji, dana pensiunan dan kenaikan gaji yang cepat.Herawati,(2015)menggunakan indikator gaji awal yang tinggi, mendapatkan dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat dan mendapatkan bonus akhir sebagai indikator penilaian atas variabel penghargaan finansial.

2.2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Peningkatan pertumbuhan ekonomi diikuti dengan mengingatnya penyerapan akan tenaga kerja.Pekerjaan melibatkan interaksi sosial, faktor psikologis, dan aspek fisik di lingkungan perusahaan yang memengaruhi pelaksanaan tugas-tugasnya(Nazaruddin Malik, 2018:10). Keputusan seseorang dalam memilih jenis pekerjaan juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar tenaga kerja.,

Menurut Dananjaya & Rasmini, (2019)Pertimbangan pasar kerja mencakup aspek kestabilan pekerjaan dan ketersediaan peluang pekerjaan, serta kemudahan akses ke lapangan kerja. Faktor-faktor ini memengaruhi keputusan seseorang dalam

memilih karier di bidang tertentu, terutama jika bidang tersebut menawarkan prospek yang baik dan peluang keuntungan. Pertimbangan tentang kondisi pasar tenaga kerja, termasuk keamanan pekerjaan dan akses ke lowongan kerja, dapat menjadi faktor yang meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karier dalam bidang yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Pengukuran penilaian atas pertimbangan pasar kerja bisa melalui indikator yang bisa di adopsi dari penelitian terdahulu, seperti Ambari & Ramantha, (2017)menggunakan indikator keamanan kerja, akses informasi mengenai lapangan pekerjaan dan seberapa sulit mendapatkan pekerjaan. Felton et al., (1994)menggunakan indikator lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier dan kesempatan promosi sebagai indikator penilaian. Sedangkan Herawati, (2015) memilih pekerjaan yang menawarkan stabilitas dalam pekerjaan, memiliki lapangan kerja yang transparan dan mudah dijangkau, serta mengembangkan jaringan dan pengetahuan tentang perkembangan terkini dalam dunia bisnis dan akuntansi, Anda dapat memastikan keamanan pekerjaan yang lebih terjamin dan meningkatkan peluang sukses. Menurut Ambari & Ramantha, (2017)indikaor yang digunakan adalah jaminan keamanan kerja, pasar kerja yang mudah diakses, kemudahan mendapatkan pekerjaan sebagai indikator penilaian atas variabel pertimbangan pasar kerja.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Karier Profesi Auditor.

Pengetahuan akuntansi yang diberikan kepada mahasiswa adalah dasar penting untuk meningkatkan daya saing mereka dalam mencari karier di bidang akuntansi yang relevan. Pengetahuan merupakan kebutuhan kognitif dalam Teori Motivasi Maslow. Pengetahuan akuntansi memiliki hubungan dengan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Semakin dalam pemahaman dalam bidang akuntansi, semakin besar keyakinan dalam kemampuan untuk mengejar karier di sektor akuntansi. Seorang auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang sistem pencatatan akuntansi, proses transaksi, serta kemampuan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut memadai sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan. Auditor diharapkan memiliki pengetahuan yang kuat dalam bidang akuntansi dan auditing. Akhir dari proses audit adalah memberikan opini, dan tingkat ketepatan opini tersebut akan meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan yang lebih dalam dalam akuntansi dan auditing yang dimiliki oleh auditor. Profesi auditor dianggap sebagai profesi yang ideal dan sesuai bagi mahasiswa jurusan akuntansi hal ini dikarenakan seorang auditor harus mampu dan menguasai ilmu di bidang akuntansi, dimana pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang bisa didapatkan saat seseorang menjalani pendidikan pada jurusan akuntansi, saat mahasiswa mampu menguasai ilmu tentang akuntansi dengan baik pemilihan karier menjadi hal yang mudah, mahasiswa akan cenderung memilih karier sesuai dengan bidang yang dikuasai. Semakin mahasiswa menguasai ilmu di bidang akuntansi maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih berkarier di bidang akuntansi seperti pada profesi auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung & Sudjiman (2022) bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap

keinginan mahasiswa berkarier di bidang akuntan publik. Penelitian lain yang ikut serta mendukung adalah Ayu Puspitasari(2020), Devianti(2023),Afdatil et al.(2021), menunjukkanbahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan akuntansi dan minat karier mahasiswa di bidang auditor.

2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansialterhadap Minat Karier Profesi Auditor

Sistem penghargaan adalah suatu instrumen pengelolaan yang vital yang digunakan perusahaan untuk mendorong individu agar ikut berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan., hal ini dapat disimpulkan tercapainya tujuan perusahaan tidak lepas dari peran tenaga kerja sehingga pemberian apresiasi berupa penghargaan finansial menjadi hal yang wajib diberikan oleh entitas kepada tenaga kerja (Mulyadi, 2017:363).

Berdasarkan *Expectancy Theory* atau Teori Harapan yang menyatakan dalam memilih karier, setiap individu umumnya mengharapkan kompensasi yang signifikan. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan memilih berkarier sebagai akuntan publik, biasanya memiliki ekspektasi gaji yang tinggi pada awal karier mereka, dan selalu mempertimbangkan penghargaan finansial yang besar atas hasil kerja mereka. Oleh karena itu, profesi akuntan publik sering dianggap sebagai pilihan karier yang menarik bagi mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan maka semakin meningkat juga minat mahasiswa sebagai profesi akuntan public Safitri & Srimindarti, (2022). Berdasarkan penelitianAyu Puspitasari, (2020), Ariyani & Jaeni, (2022), Puspitasari et al., (2021)danHarianti, (2020)bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkariardi bidang auditor.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karier Profesi Auditor

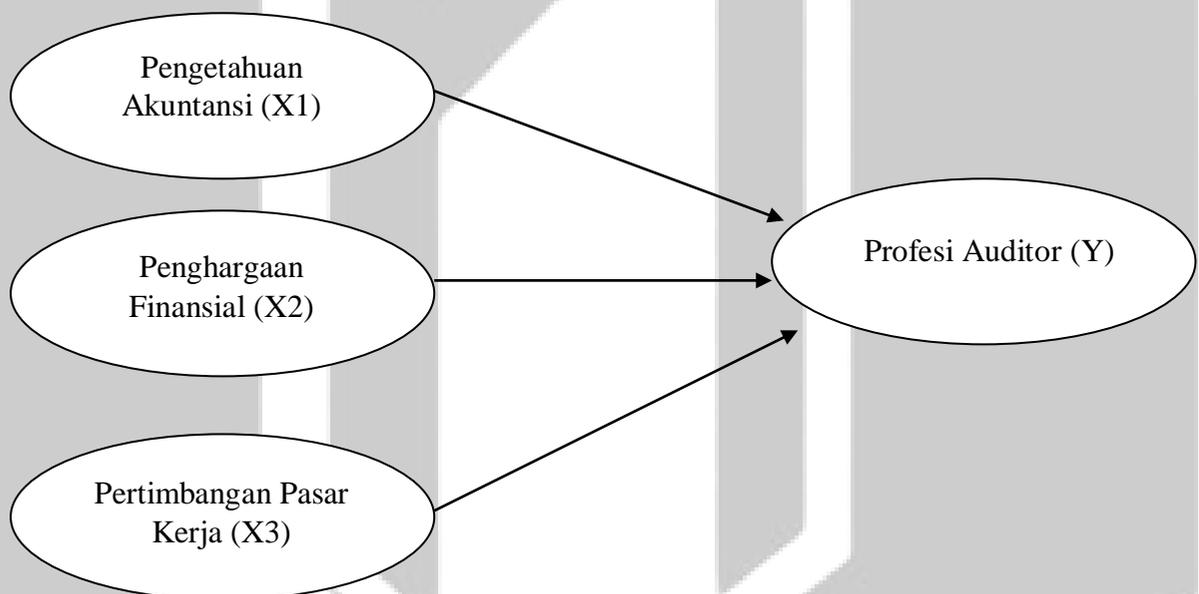
Pertimbangan pasar tenaga kerja adalah faktor yang dipertimbangkan oleh individu ketika memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki beragam peluang dan potensi yang berbeda. (Aji et al., 2022). Pertimbangan Pasar Kerja berhubungan dengan Teori Motivasi yaitu teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Teori hierarki kebutuhan menganggap bahwa setiap individu memiliki jenjang kebutuhan salah satunya yaitu kebutuhan akan rasa aman.

Persepsi tentang pertimbangan pasar kerja yang semakin tinggi akan meningkatkan keinginan untuk berkarier di bidang Akuntan Publik (Afdatil et al., 2021). Profesi auditor adalah salah satu jenis profesi yang menawarkan peluang menarik di pasar kerja, terutama seiring dengan pertumbuhan ekonomi, bisnis, dan pasar modal yang pesat di Indonesia. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja dapat menjadi faktor penting dalam keputusan seseorang dalam menentukan kariernya. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang yang telah dipelajari atau yang telah dikuasai sebelumnya, selain itu akses yang mudah untuk mendapatkan informasi pekerjaan akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa untuk tertarik bekerja di tempat yang akses informasi pekerjaan mudah. Kebutuhan akan tenaga kerja auditor di Indonesia yang masih sangat minim bisa dijadikan peluang bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarier dalam bidang profesi auditor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Srimindarti, 2022) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Jaeni, 2022) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier mahasiswa menjadi akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ini dirancang untuk mendukung penelitian yang mengeksplorasi pengaruh pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karier profesi auditor. Kerangka pemikiran ini dapat diilustrasikan untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen seperti yang diperlihatkan dalam gambar berikut.:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap minat karier profesi auditor

H2 : Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat karier profesi auditor

H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karier profesi audit